

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika

Narasumber : Nia Kurniawati, S. Pd.
Jabatan : Guru Matematika
Instansi : SMP Negeri 1 Cikoneng
Alamat : Jalan Margaluyu, Kec. Cikoneng, Kab. Ciamis
Teknik Wawancara : Semi Terstruktur

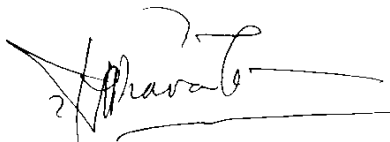
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Soal matematika terdiri dari dua jenis soal yaitu soal rutin dan soal non rutin. Apakah dalam pembelajaran selalu diberikan soal rutin dan non rutin seperti soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)?	Ya, peserta didik selalu diberikan soal rutin dan non rutin seperti soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS). Kemudian dalam pemaparan materi diberikan contoh soal rutin maupun non rutin yaitu <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) ataupun dalam pemberian tugas harian peserta didik dilatih menyelesaikan soal rutin maupun non rutin <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).
2	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) matematika?	Peserta didik masih belum memahami maksud dari pertanyaan ataupun kebingungan dalam menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) sehingga peserta didik mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) matematika. Hanya sebagian peserta didik yang dapat menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).

No.	Pertanyaan	Jawaban
3	Adakah peserta didik yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) matematika?	Peserta didik kelas IX masih mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).
4	Melihat dari sifat-sifat peserta didik yang berbeda dalam gaya belajar. Apakah kepribadian gaya belajar peserta didik berpengaruh terhadap menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) matematika?	Ya, berpengaruh. Karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam memahami materi. Sehingga berpengaruh terhadap peserta didik dalam menyelesaikan soal <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).

Ciamis, Juli 2022

Narasumber

Pewawancara,




Nia Kurniawati, S.Pd
NIP.19690614 199601 2 001

Sefia Siti Afifah
NPM. 182151029

Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115
Telepon (0265) 330634, 333092 Faksimil (0265) 325812
Laman : www.unsil.ac.id Posel : info@unsil.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 0572/UN58.04/AK/2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan matematika Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : **Dr. Nani Ratnaningsih Dra., M.Pd. (Reviewer)**
NIDN : **0430056602**
2. Nama : **Dr. Sri Tirta Madawistama S.Pd., M.Pd.**
NIDN : **0416118004**
Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
N a m a : **SEFIA SITI AFIFAH**
N P M : **182151029**
- KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 01 Februari 2024 s.d 31 Juli 2024 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya
pada tanggal : 01 Juli 2024

Dr. Nani Ratnaningsih, M.Pd.
NIP. 196605302021212001

Tembusan. :

1. Ketua Jurusan pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Lampiran 3 Surat Izin Observasi/Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 205/UN58.10/KM.SKOP/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala Sekolah SMP NEGERI 1 CIKONENG
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Sefia Siti Affiah
Nomor Pokok : 182151029
Program Studi : Pendidikan Matematika

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di SMP NEGERI 1 CIKONENG.
Adapun Judul Skripsi :

ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN KESALAHAN KASTOLAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 12 Juli 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Hj. Iis-Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002

Lampiran 4 Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
SMP NEGERI 1 CIKONENG
 Jalan Raya Margaluyu No. 09 kec Cikoneng kab Ciamis
 Telepon (0265)773266 Faksimile (0265) 773266
 Laman : www.smpn1cikoneng.sch.id Kode Pos 46261



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/029-SMP.01/UPTD.13/2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Cikoneng Kabupaten Ciamis, dengan ini menerangkan bahwa , Mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya :

Nama : **Sefia Siti Afifah**
 Nomor Pokok : **182151029**
 Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Sesuai dengan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Universitas Siliwangi Tasikmalaya Tanggal 12 Juli 2022 Nomor : 205/UN.58.10/KM.SKOP 2022 telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Kami pada tanggal 5 Desember 2023 s/d 12 Desember 2023 dengan judul Skripsi

“ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN KESALAHAN KASTOLAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikoneng, 01 April 2024
 Kepala SMP N 1 Cikoneng

 Drs. JUAN JUNAEDI, M.Pd.
 NIP. 19640406 199403 1 006



Lampiran 5 Surat Permohonan Sebagai Validator



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1439/UN58.10/KM.SKOP/ 2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Sebagai Validator**

Kepada Yth. : Lembaga Psikolog Grahita Indonesia Tasikmalaya
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Sefia Siti Afifah
Nomor Pokok : 182151029
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud untuk memohon ketersediaan Bapak/Ibu sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi dari instrumen penelitian skripsi yang berjudul :
ANALISIS KESALAHAN PESERTA DIDIK BERDASARKAN KESALAHAN KASTOLAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 09 November 2023
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Diana Hernawati, M.Pd.
NIPPPK 197704112021212003

Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi Angket



GRAHITA INDONESIA
Lembaga Psikologi Terapan

Alamat : Perumahan Andalusia Garden ,2 Almeria no. 26B, Mangkubumi - Kota Tasikmalaya

SURAT KETERANGAN VALIDASI

NO: 042/SKV/11/GI-TSM/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **EUIS DARLIAH, S.Psi., C.Fc.**
Jabatan : Kepala Cabang
Instansi : PT. Grahita Indonesia Inc. (Lembaga Psikologi Terapan)
Cabang Tasikmalaya

Menerangkan bahwa kami telah memvalidasi isi dari instrumen penelitian dengan hasil "VALID" untuk:

Nama : **SEFIA SITI AFIFAH**
NPM : 182151029
Program Studi : Pendidikan Matematika
Instansi : Universitas Siliwangi
Judul Skripsi : ***"Analisis Kesalahan Peserta Didik Berdasarkan Kesalahan
Kastolan Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order
Thinking Skills Ditinjau Dari Gaya Kognitif"***

untuk keperluan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Validator,

SETIADI PRIHATIN, S.Pd., M.Pd., C.Fc., CHt.

Tasikmalaya, 09 Nopember 2023
Kepala Cabang,

EUIS DARLIAH, S.Psi., C.Fc.
ID 32-32.0113.001

Lampiran 7 Surat Validasi Angket ke Validator Psikolog

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GAYA KOGNITIF

Pengantar :

Kepada Yth : Biro Psikolog

Mohon kesediaan Ibu/Bapak untuk memberikan pertimbangan validasi muka dan validasi isi terhadap angket Gaya Kognitif peserta didik, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka 1 (satu) jika soal tersebut valid dan angka 0 (nol) jika soal tersebut tidak valid pada kolom yang disediakan. Mohon berkenan Ibu/Bapak memberikan komentar dan saran, ditulis pada tempat yang telah disediakan pada lembar validasi ini. Terima kasih atas bantuan Ibu/Bapak yang telah bersedia menjadi validator untuk angket Gaya Kognitif peserta didik.

Keterangan:

1. Validasi Muka/*Face Validity*

Validasi muka menggambarkan ketepatan susunan kalimat atau kata-kata yang tertera pada pernyataan (kejelasan bahasa/redaksional) sehingga jelas pengertiannya dan tidak membingungkan.

2. Validasi Isi/*Content Validity*

Validasi ini menggambarkan kesesuaian pernyataan yang diberikan terhadap peserta didik sesuai dengan kisi-kisi instrumen, indikator yang digunakan, dan tujuan yang ingin dicapai.

Pernyataan	Validasi Muka		Validasi Isi		Saran dan Komentar
	1	0	1	0	
1	✓		✓		
2	✓		✓		
3	✓		✓		
4	✓		✓		
5	✓		✓		
6	✓		✓		
7	✓		✓		
8	✓		✓		

Pernyataan	Validasi Muka		Validasi Isi		Saran dan Komentar
	1	0	1	0	
9	✓		✓		
10	✓		✓		
11	✓		✓		
12	✓		✓		
13	✓		✓		
14	✓		✓		
15	✓		✓		
16	✓		✓		
17	✓		✓		
18	✓		✓		
19	✓		✓		
20	✓		✓		
21	✓		✓		
22	✓		✓		
23	✓		✓		
24	✓		✓		
25	✓		✓		
26	✓		✓		
27	✓		✓		
28	✓		✓		
29	✓		✓		
30	✓		✓		
31	✓		✓		
32	✓		✓		
33	✓		✓		
34	✓		✓		
35	✓		✓		
36	✓		✓		
37	✓		✓		
38	✓		✓		

Pernyataan	Validasi Muka		Validasi Isi		Saran dan Komentar
	1	0	1	0	
39	✓		✓		
40	✓		✓		

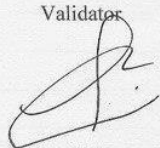
Saran/Komentar:
Pernyataan dalam angket sudah sesuai dengan isi-isi dan tujuan penelitian.

Mohon Ibu/Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada bagian berikut:

- (...) Dapat digunakan tanpa revisi
- (✓) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- (...) Dapat digunakan dengan banyak revisi
- (...) Tidak dapat digunakan

Tasikmalaya, November 2023

Validator


(Setiadi Prihatin, S.Pd., M.Pd.....)

Lampiran 8 Surat Validasi Tes Soal Oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
SOAL TES *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*
MATERI PELUANG

Petunjuk:

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian, komentar, alasan serta saran terhadap instrument yang dibuat oleh peneliti:

Nama : Sefia Siti Afifah

Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Peserta Didik Berdasarkan Kesalahan Kastolan dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skills* Ditinjau dari Gaya Kognitif

agar instrumen dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi peluang. Aspek yang dinilai meliputi *face validity* dan *content validity*.

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berikan penilaian dengan tanda centang (✓) pada kolom **Face Validity: Ya (dapat dipahami), Tidak (tidak dipahami)** dan berikan komentar, alasan serta saran pada kolom yang disediakan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berikan penilaian dengan tanda centang (✓) pada kolom **Content Validity: V (Valid), TV (Tidak Valid)**, dan berikan komentar, alasan serta saran pada kolom yang disediakan.
3. Pada saat mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
 - a. *Face validity*
 - 1) Kalimat pada soal komunikatif.
 - 2) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda/salah pengertian.
 - b. *Content validity*
 - 1) Menganalisis, yaitu peserta didik dapat menganalisis dan menentukan suatu topik dalam soal.
 - 2) Mengevaluasi, yaitu peserta didik dapat mengevaluasi untuk menyelesaikan soal.

- 3) Mencipta, yaitu peserta didik diajak untuk berpikir menerapkan teori yang sudah didapatkannya.

4. Isilah Tabel Berikut ini:

No Soal	Kriteria <i>Face Validaty</i>	Penilaian		Komentar/Alasan/Saran
		Ya	Tidak	
1	Kalimat pada soal komunikatif	✓		
2	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
3	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda/salah pengertian	✓		ada perbaikan di kata yg digunakan.

Keterangan:

Ya = dapat dipahami, Tidak = tidak dipahami

No Soal	Kriteria <i>Content Validaty</i>	Penilaian		Komentar/Alasan/Saran
		V	TV	
1	Menganalisis, yaitu peserta didik dapat menganalisis dan menentukan suatu topik dalam soal.	✓		
2	Mengevaluasi, yaitu peserta didik dapat mengevaluasi untuk menyelesaikan soal.	✓		
3	Mencipta, yaitu peserta didik diajak untuk berpikir menerapkan teori yang sudah didapatkannya.	✓		

Keterangan:

V = Valid, TV = Tidak Valid

5. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

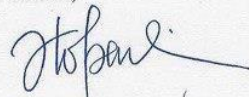
.....
Ada penggunaan kata yang harus diganti
.....
.....

6. Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada bagian berikut:

- (...) Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen harus diganti
(...) Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi
(...) Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi
(✓) Menunjukkan soal dapat digunakan (valid), tetapi perlu sedikit revisi
(...) Menunjukkan soal dapat digunakan (valid) dan tepat

Tasikmalaya, ... Desember 2023

Validator,



(Linda Herawati
.....)

NIDN. 0427103101

Lampiran 9 Surat Validasi Tes Soal Oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

SOAL TES *HIGHER ORDER THINKING SKILLS*

MATERI PELUANG

Petunjuk:

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian, komentar, alasan serta saran terhadap instrument yang dibuat oleh peneliti:

Nama : Sefia Siti Afifah
 Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Peserta Didik Berdasarkan Kesalahan Kastolan dalam Menyelesaikan Soal *Higher Order Thinking Skills* Ditinjau dari Gaya Kognitif

agar instrumen dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada materi peluang. Aspek yang dinilai meliputi *face validity* dan *content validity*.

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berikan penilaian dengan tanda centang (√) pada kolom **Face Validity: Ya (dapat dipahami), Tidak (tidak dipahami)** dan berikan komentar, alasan serta saran pada kolom yang disediakan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berikan penilaian dengan tanda centang (√) pada kolom **Content Validity: V (Valid), TV (Tidak Valid)**, dan berikan komentar, alasan serta saran pada kolom yang disediakan.
3. Pada saat mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
 - a. *Face validity*
 - 1) Kalimat pada soal komunikatif.
 - 2) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda/salah pengertian.
 - b. *Content validity*
 - 1) Menganalisis, yaitu peserta didik dapat menganalisis dan menentukan suatu topik dalam soal.
 - 2) Mengevaluasi, yaitu peserta didik dapat mengevaluasi untuk menyelesaikan soal.

- 3) Mencipta, yaitu peserta didik diajak untuk berpikir menerapkan teori yang sudah didapatkannya.

4. Isilah Tabel Berikut ini:

No Soal	Kriteria <i>Face Validaty</i>	Penilaian		Komentar/Alasan/Saran
		Ya	Tidak	
1	Kalimat pada soal komunikatif	✓		
2	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
3	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda/salah pengertian	✓		

Keterangan:

Ya = dapat dipahami, Tidak = tidak dipahami

No Soal	Kriteria <i>Content Validaty</i>	Penilaian		Komentar/Alasan/Saran
		V	TV	
1	Menganalisis, yaitu peserta didik dapat menganalisis dan menentukan suatu topik dalam soal.	✓		
2	Mengevaluasi, yaitu peserta didik dapat mengevaluasi untuk menyelesaikan soal.	✓		
3	Mencipta, yaitu peserta didik diajak untuk berpikir menerapkan teori yang sudah didapatkannya.	✓		

Keterangan:

V = Valid, TV = Tidak Valid

5. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

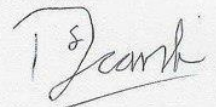
.....*Sangat Revisi*.....
.....
.....
.....

6. Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada bagian berikut:

- (...) Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen harus diganti
(...) Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi
(...) Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi
(...) Menunjukkan soal dapat digunakan (valid), tetapi perlu sedikit revisi
(✓) Menunjukkan soal dapat digunakan (valid) dan tepat

Tasikmalaya, ... Desember 2023

Validator,



(*Dian Kurniawan*)

NIDN. 0727122504

Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Gaya Kognitif

No.	Karakteristik	No. Pertanyaan/ Jenis Gaya Kognitif	
		<i>Field Dependent</i>	<i>Field Independent</i>
1.	Tingkat ketergantungan dalam menyelesaikan masalah	3	2, 1
2.	Hubungan sosial	4	5
3.	Kerjasama/kelompok	6, 7	8, 9, 10
4.	Tingkat keberanian dalam mengemukakan pendapat	11	12, 13
5.	Tingkat kepekaan terhadap kritik	16, 17	14, 15, 18
6.	Perlu tidaknya petunjuk dalam memahami sesuatu	19, 21	20
7.	Tingkat pemahaman, materi pelajaran atau informasi	22, 24	23
8.	Inisiatif dalam mengatasi diri	26, 28, 29	25, 27
9.	Penting tidaknya dukungan orang lain	30	31, 32
10.	Kecenderungan dalam menyukai mata pelajaran	34	33, 35, 36
11.	Perlu tidaknya motivasi dalam belajar	37, 38, 40	39
	Jumlah soal	20	20

Lampiran 11 Angket Gaya Kognitif

Nama :
 Kelas :
 Petunjuk : Berilah tanda (\surd) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda alami.

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika saya berusaha untuk memecahkan sendiri dengan mencari referensi dari buku-buku tanpa meminta bantuan orang lain.			FI
2.	Saya memilih menyelesaikan sendiri tugas matematika sesuai kemampuan saya meskipun berbeda dengan jawaban teman.			FI
3.	Apabila ada soal atau tugas yang sulit, saya akan mendiskusikan atau meminta bantuan kepada orang lain.			FD
4.	Saya memiliki orientasi sosial yaitu perhatian terhadap orang lain dan mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.			FD
5.	Saya lebih mementingkan belajar ketimbang mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.			FI
6.	Saya suka bekerja sama atau berdiskusi dengan kelompok jika mengerjakan tugas yang diberikan guru.			FD
7.	Saya belajar lebih produktif, jika belajar dengan orang lain/kelompok.			FD
8.	Saya tidak bergantung kepada teman/kelompok ketika mengerjakan tugas-tugas matematika.			FI
9.	Saya lebih suka belajar secara individual dari pada kelompok/kerjasama karena saya cenderung mandiri dalam Tindakan.			FI

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
10.	Saya merasa tidak tertarik apabila dalam menyelesaikan tugas secara kerjasama atau kelompok.			FI
11.	Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi.			FD
12.	Saya berani mengemukakan pendapat ketika berdiskusi			FI
13.	Saya berani memberikan saran/pendapat kepada guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas.			FI
14.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh kritikan orang lain.			FI
15.	Saya merasa tidak suka mendapat kritikan terhadap kesalahan pengerjaan dalam menyelesaikan soal.			FI
16.	Saya lebih mudah terpengaruh oleh kritikan dari orang lain.			FD
17.	Saya bisa menerima berbagai kritikan dan nasehat baik dari sesama teman maupun guru.			FD
18.	Ketika mendapatkan kritikan dari guru atau teman, saya malas menanggapi.			FI
19.	Ketika guru menjelaskan informasi atau petunjuk, saya akan lebih memahami apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit.			FD
20.	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit atau tidak dimengerti, saya berusaha untuk memecahkan sendiri dan mencari petunjuk tanpa meminta bantuan orang lain.			FI
21.	Contoh-contoh soal matematika dari buku yang dianjurkan guru memudahkan saya mengerjakan tugas matematika.			FD
22.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan sendiri soal matematika.			FD

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
23.	Setelah membaca materi dan rajin berlatih soal, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan sendiri soal matematika.			FI
24.	Saya ragu dapat mempelajari sendiri materi pelajaran matematika.			FD
25.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat, karena saya memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah.			FI
26.	Saya baru belajar apabila menjelang ujian.			FD
27.	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.			FI
28.	Saya menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.			FD
29.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum paham.			FD
30.	Saya cenderung giat belajar apabila mendapat dukungan dari orang tua atau orang lain.			FD
31.	Saya disiplin dalam belajar meskipun tidak mendapat dukungan dari orang tua atau orang lain.			FI
32.	Saya mengikuti kelas bimbingan belajar atas keinginan sendiri tanpa anjuran dari orang tua.			FI
33.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang matematika.			FI
34.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang sosial.			FD
35.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang sains.			FI
36.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang teknik.			FI
37.	Saya termotivasi apabila prestasi saya diberi nilai.			FD

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
38.	Saya termotivasi apabila dalam belajar diberikan pujian lisan.			FD
39.	Saya cenderung belajar dengan motivasi dari diri sendiri. Saya cenderung belajar tanpa adanya motivasi dalam belajar.			FI
40.	Saya termotivasi belajar apabila mendapat nilai jelek.			FD

Keterangan:

Jenis Gaya Kognitif

1. *Field Independent* (FI) : 1, 2, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 23, 25, 27, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 40
2. *Field Dependent* (FD) : 3, 4, 6, 7, 11, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 34, 37, 39

Tulislah berapa jumlah jawaban “ya” pada masing-masing gaya kognitif. Gaya kognitif manakah yang terbanyak, hitunglah gaya kognitif peserta didik tersebut.

Lampiran 12 Lembar Tes Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)**TES SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)****MATERI PELUANG**

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tuliskan identitas lengkap Anda
2. Bacalah soal dengan teliti
3. Jawablah soal dengan jujur dan rapi di lembar jawaban yang telah disediakan

Kerjakan soal di bawah ini:

Bu Ana membuat 8 kue coklat untuk perayaan ulang tahun anaknya yang bernama Nadya. Kue coklat tersebut berbentuk balok, setiap kue coklat dipotong menjadi 9 potongan sama besar, tetapi terdapat kue dibagian alas bawah tidak terlumuri coklat. Saat perayaan ulang tahun tersebut ada 32 teman Nadya yang datang. Setiap teman Nadya diberi 2 potong kue sama besar. Salah satu teman Nadya yang datang ke perayaan ulang tahun Nadya yaitu bernama Sinta. Berapa peluang Sinta mendapat 1 potong kue terdapat tiga sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat dua sisi kue yang dilumuri coklat?

- c) Tuliskan informasi yang terdapat dalam soal!
- d) Tentukan konsep apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan bagaimana proses penyelesaian soal secara sistematis dan langkah-langkah penyelesaiannya untuk memperoleh jawaban!

Lampiran 13 Lembar Jawaban Tes Soal HOTS

PENYELESAIAN :

Menganalisis, yaitu peserta didik dapat menganalisis informasi dan menentukan suatu aspek/elemen yang terdapat dalam soal.

a) Diketahui :

Bu Ana membuat 8 kue coklat berbentuk balok

Setiap kue coklat dipotong menjadi 9 potongan sama besar

Tetapi terdapat kue dibagian alas bawah tidak terlumuri coklat

Saat perayaan ulang tahun tersebut ada 28 teman Nadya yang datang

Setiap teman Nadya diberi 2 potong kue.

Ditanyakan :

Berapa peluang Sinta mendapat 1 potong kue terdapat tiga sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat dua sisi kue yang dilumuri coklat?

Jawab :

- Terdapat 8 kue coklat berbentuk balok. Tiap kue dipotong menjadi 9 potongan sama besar. Sehingga total potongan kue jadi
 $8 \times 9 = 72$ potongan kue
- Sedangkan terdapat kue dengan 3 sisi kue yang terlumuri coklat
 1 kue coklat terdapat 4 potong kue yang memiliki 3 sisi kue yang terlumuri coklat
 $4 \times 8 = 32$
 Jadi terdapat kue dengan 3 sisi kue yang terlumuri coklat yaitu sebanyak 32 potong kue
- Sedangkan terdapat kue dengan 2 sisi kue yang terlumuri coklat
 1 kue coklat terdapat 4 potong kue yang memiliki 2 sisi kue yang terlumuri coklat
 $4 \times 8 = 32$
 Jadi terdapat kue dengan 2 sisi kue yang terlumuri coklat yaitu sebanyak 32 potong kue
- Jadi didapat :
 $n(S) = \text{jumlah seluruh potongan kue}$
 $n(S) = 72$

$n(A)$ = jumlah kue yang 2 sisi kue dilumuri coklat

$$n(A) = 32$$

$n(B)$ = jumlah kue yang 3 sisi kue dilumuri coklat

$$n(B) = 32$$

- Peluang terambilnya 2 sisi kue yang dilumuri coklat

$$\frac{n(A)}{n(S)} = \frac{32}{72}$$

$$\frac{n(A)}{n(S)} = \frac{4}{9}$$

- Peluang terambilnya 3 sisi kue yang dilumuri coklat

$$\frac{n(A)}{n(S)} = \frac{32}{72}$$

$$\frac{n(A)}{n(S)} = \frac{4}{9}$$

Mengevaluasi (C5), yaitu peserta didik dapat membuat suatu keputusan untuk menyelesaikan soal. Peserta didik juga menuliskan proses penyelesaian soal secara sistematis dan langkah-langkah penyelesaiannya.

- b) Untuk mendapatkan nilai peluang Sinta mendapat 1 potong kue terdapat tiga sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat dua sisi kue yang dilumuri coklat yaitu menggunakan konsep peluang saling bebas.

$$= \frac{n(A)}{n(S)} \times \frac{n(B)}{n(S)}$$

$$= \frac{4}{9} \times \frac{4}{9}$$

$$= \frac{16}{81}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa peluang Sinta mendapat 1 potong kue terdapat tiga sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat dua sisi kue yang dilumuri coklat yaitu $\frac{16}{81}$

**Lampiran 14 Hasil Pengerjaan Soal HOTS dan Gaya Kognitif Peserta Didik
Kelas IX C SMP Negeri 1 Cikoneng**

Calon Subjek	Kesalahan Kastolan			Gaya Kognitif
	Konseptual	Prosedural	Teknik	
S1	✓	×	×	<i>Field Dependent</i>
S2	×	×	×	
S3	✓	◦	◦	
S4	✓	✓	✓	
S5	×	✓	×	<i>Field Independent</i>
S6	×	×	×	
S7	✓	✓	◦	
S8	×	✓	×	<i>Field Dependent</i>
S9	×	✓	◦	
S10	◦	×	◦	
S11	×	×	×	
S12	×	×	×	
S13	×	×	×	
S14	✓	◦	✓	
S15	×	◦	◦	
S16	✓	✓	×	<i>Field Dependent</i>
S17	×	×	×	
S18	×	×	×	
S19	✓	◦	◦	
S20	×	×	×	
S21	×	×	×	
S22	×	×	×	
S23	✓	◦	×	

Calon Subjek	Kesalahan Kastolan			Gaya Kognitif
	Konseptual	Prosedural	Teknik	
S24	×	×	×	
S25	×	×	✓	<i>Field Dependent</i>
S26	×	×	×	
S27	×	✓	×	<i>Field Dependent</i>
S28	✓	◦	◦	
S29	✓	◦	◦	
S30	×	×	✓	<i>Field Independent</i>
S31	×	×	×	
S32	×	◦	◦	

Keterangan :

- × = Tidak melakukan kesalahan
- ✓ = Melakukan kesalahan kriteria
- = Tidak mengerjakan

Lampiran 15 Hasil Angket Gaya Kognitif

PERNYATAAN ANGKET	CALON SUBJEK						
	S1	S5	S8	S16	S25	S27	S30
1	×	FI	×	×	FI	FI	FI
2	FI	FI	FI	FI	FI	×	FI
3	×	FD	FD	FD	FD	FD	FD
4	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD
5	×	×	×	×	×	×	×
6	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD
7	×	×	FD	FD	FD	FD	FD
8	FI	FI	FI	FI	×	×	×
9	×	FI	×	FI	×	×	×
10	×	×	×	×	×	×	×
11	FD	×	FD	×	×	×	FD
12	FI	FI	×	FI	FI	FI	FI
13	FI	×	FI	×	×	×	×
14	×	FI	FI	FI	FI	×	FI
15	FI	×	FI	×	×	×	×
16	FD	×	FD	×	×	×	×
17	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD
18	FI	×	×	×	×	×	×
19	FD	×	×	FD	FD	FD	×
20	×	×	×	×	FI	×	FI
21	×	FD	FD	×	FD	FD	FD
22	×	×	FD	FD	FD	×	FD
23	FI	FI	FI	FI	FI	FI	FI
24	FD	×	FD	FD	×	×	FD

PERNYATAAN ANGKET	CALON SUBJEK						
	S1	S5	S8	S16	S25	S27	S30
25	×	×	×	×	FI	×	×
26	FD	FD	FD	FD	×	FD	FD
27	×	FI	FI	FI	FI	×	FI
28	FD	×	FD	×	×	×	×
29	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD
30	FD	×	FD	FD	FD	FD	FD
31	×	FI	×	FI	FI	FI	FI
32	×	FI	×	×	×	×	×
33	×	×	×	×	×	×	×
34	FD	FD	×	FD	FD	FD	FD
35	×	×	×	×	×	×	×
36	FI	×	FI	×	×	×	×
37	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD
38	FD	×	FD	×	FD	FD	×
39	FI	FI	FI	FI	FI	FI	FI
40	FD	FD	FD	FD	FD	FD	FD
SIMPULAN	FD	FI	FD	FD	FD	FD	FI

Keterangan:

FD : Peserta didik menjawab “Ya” pada pernyataan keterangan gaya kognitif *Field Dependent*

FI : Peserta didik menjawab “Ya” pada pernyataan keterangan gaya kognitif *Field Independent*

×

Lampiran 16 Kisi-Kisi Soal Tes *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS)	Bentuk Soal	No Soal
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik dari suatu percobaan.	4.11 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik.	<ul style="list-style-type: none"> • C4 (Menganalisis) • C5 (Mengevaluasi) 	Uraian	1

Lampiran 17 Hasil Jawaban Soal HOTS S16

2, Ada 8 potong kue

b,
 • Ada 8 potong kue dipotong menjadi 9 bagian
 = 72 potong kue

• Ada 4 potong kue yang terlumuri coklat 2 sisi bagian
 = 32 potong kue

• Ada 4 potong kue yang terlumuri coklat 3 sisi bagian
 = 32 potong kue

Jadi

$$n(S) = 72$$

$$n(A) = 32$$

$$n(B) = 32$$

menggunakan konsep peluang

$$\frac{n(A)}{n(S)} + \frac{n(B)}{n(S)}$$

$$= \frac{32}{72} + \frac{32}{72}$$

$$= \frac{64}{72}$$

Jadi peluang Sinta mendapat 2 potongan kue dengan bagian 1 potongan kue terdapat 2 sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potongan kue terdapat 3 sisi kue yang terlumuri coklat adalah $\frac{64}{72}$.

Lampiran 18 Hasil Jawaban Soal HOTS S30

- a. Dik : * Bu Ann membuat 8 kue coklat
 * 1 kue coklat dipotong menjadi 3 bagian
 * Bagian atas kue yang tidak dilumuri coklat
 * Setiap teman Nadya yang datang ke acara diberi 2 potong kue
 * Ada 32 teman Nadya yang datang
- Dit : Berapa peluang sinta mendapat 2 potong kue dengan bagian 1 potong kue terdapat 3 sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat 2 sisi kue yang dilumuri coklat?
- Jawab : Konsep yang digunakan yaitu peluang saling bebas
- b. Bu Ann membuat 8 kue coklat dan 1 kue coklat dipotong menjadi bagian
 $8 \times 9 = 72$ potong kue
- Ada 4 potongan kue yang terlumuri coklat 3 sisi bagian kue
 $4 \times 8 = 32$ potong kue
- Ada 4 potongan kue yang terlumuri coklat 2 sisi bagian kue
 $4 \times 8 = 32$ potongan kue
- * $n(S)$: jumlah potongan kue $\rightarrow n(S) = 72$
 * $n(A)$: potongan kue yang terlumuri coklat 3 sisi bagian kue
 $n(A) = 32$
 * $n(B)$: potongan kue yang terlumuri coklat 2 sisi bagian kue
 $n(B) = 32$
- menggunakan peluang saling bebas
- $$\frac{n(A)}{n(S)} \times \frac{n(B)}{n(S)} = \frac{32}{72} \times \frac{32}{72} = \frac{1024}{1684}$$
- Jadi peluang sinta mendapat 2 potong kue dengan bagian 1 potong kue terdapat 3 sisi kue yang terlumuri coklat dan 1 potong kue terdapat 2 sisi dilumuri coklat yaitu $1024/1684$

Lampiran 19 Hasil Angket Gaya Kognitif S16

LAMPIRAN ANGKET GAYA KOGNITIF

Nama : Nadhifa Nurul A.

Kelas : X C

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika saya berusaha untuk memecahkan sendiri dengan mencari referensi dari buku-buku tanpa meminta bantuan orang lain.		✓	FI
2.	Saya memilih menyelesaikan sendiri tugas matematika sesuai kemampuan saya meskipun berbeda dengan jawaban teman.	✓		FI
3.	Apabila ada soal atau tugas yang sulit, saya akan mendiskusikan atau meminta bantuan kepada orang lain.	✓		FD
4.	Saya memiliki orientasi sosial yaitu perhatian terhadap orang lain dan mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.	✓		FD
5.	Saya lebih mementingkan belajar ketimbang mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.		✓	FI
6.	Saya suka bekerja sama atau berdiskusi dengan kelompok jika mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓		FD
7.	Saya belajar lebih produktif, jika belajar dengan orang lain/kelompok.	✓		FD
8.	Saya tidak bergantung kepada teman/kelompok ketika mengerjakan tugas-tugas matematika.	✓		FI
9.	Saya lebih suka belajar secara individual dari pada kelompok/kerjasama karena saya cenderung mandiri dalam Tindakan.	✓		FI
10.	Saya merasa tidak tertarik apabila dalam menyelesaikan tugas secara kerjasama atau kelompok.		✓	FI
11.	Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi.		✓	FD

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
12.	Saya berani mengemukakan pendapat ketika berdiskusi	✓		FI
13.	Saya berani memberikan saran/pendapat kepada guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas.		✓	FI
14.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh kritikan orang lain.	✓		FI
15.	Saya merasa tidak suka mendapat kritikan terhadap kesalahan pengerjaan dalam menyelesaikan soal.		✓	FI
16.	Saya lebih mudah terpengaruh oleh kritikan dari orang lain.		✓	FD
17.	Saya bisa menerima berbagai kritikan dan nasihat baik dari sesama teman maupun guru.	✓		FD
18.	Ketika mendapatkan kritikan dari guru atau teman, saya malas menanggapi.		✓	FI
19.	Ketika guru menjelaskan informasi atau petunjuk, saya akan lebih memahami apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit.	✓		FD
20.	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit atau tidak dimengerti, saya berusaha untuk memecahkan sendiri dan mencari petunjuk tanpa meminta bantuan orang lain.		✓	FI
21.	Contoh-contoh soal matematika dari buku yang dianjurkan guru memudahkan saya mengerjakan tugas matematika.		✓	FD
22.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan sendiri soal matematika.	✓		FD
23.	Setelah membaca materi dan rajin berlatih soal, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan sendiri soal matematika.	✓		FI
24.	Saya ragu dapat mempelajari sendiri materi pelajaran matematika.	✓		FD
25.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat, karena saya memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah.		✓	FI
26.	Saya baru belajar apabila menjelang ujian.	✓		FD
27.	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.	✓		FI
28.	Saya menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.		✓	FD

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
29.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum paham.	✓		FD
30.	Saya cenderung giat belajar apabila mendapat dukungan dari orang tua atau orang lain.	✓		FD
31.	Saya disiplin dalam belajar meskipun tidak mendapat dukungan dari orang tua atau orang lain.	✓		FI
32.	Saya mengikuti kelas bimbingan belajar atas keinginan sendiri tanpa anjuran dari orang tua.		✓	FI
33.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang matematika.		✓	FI
34.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang sosial.	✓		FD
35.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang sains.		✓	FI
36.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang teknik.		✓	FI
37.	Saya termotivasi apabila prestasi saya diberi nilai.	✓		FD
38.	Saya termotivasi apabila dalam belajar diberikan pujian lisan.		✓	FD
39.	Saya cenderung belajar dengan motivasi dari diri sendiri. Saya cenderung belajar tanpa adanya motivasi dalam belajar.	✓		FI
40.	Saya termotivasi belajar apabila mendapat nilai jelek.	✓		FD

Keterangan:

Jenis Gaya Kognitif

1. *Field Independent* (FI) : 1, 2, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 23, 25, 27, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 40
2. *Field Dependent* (FD) : 3, 4, 6, 7, 11, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 34, 37, 39

Tulislah berapa jumlah jawaban “ya” pada masing-masing gaya kognitif. Gaya kognitif manakah yang terbanyak, hitunglah gaya kognitif peserta didik tersebut.

Lampiran 20 Hasil Angket Gaya Kognitif S30

LAMPIRAN ANGKET GAYA KOGNITIF

Nama : Siti Aminatunnahari

Kelas : IX.C

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan yang Anda alami.

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Apabila ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas matematika saya berusaha untuk memecahkan sendiri dengan mencari referensi dari buku-buku tanpa meminta bantuan orang lain.	✓		FI
2.	Saya memilih menyelesaikan sendiri tugas matematika sesuai kemampuan saya meskipun berbeda dengan jawaban teman.	✓		FI
3.	Apabila ada soal atau tugas yang sulit, saya akan mendiskusikan atau meminta bantuan kepada orang lain.	✓		FD
4.	Saya memiliki orientasi sosial yaitu perhatian terhadap orang lain dan mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.	✓		FD
5.	Saya lebih mementingkan belajar ketimbang mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.		✓	FI
6.	Saya suka bekerja sama atau berdiskusi dengan kelompok jika mengerjakan tugas yang diberikan guru.	✓		FD
7.	Saya belajar lebih produktif, jika belajar dengan orang lain/kelompok.	✓		FD
8.	Saya tidak bergantung kepada teman/kelompok ketika mengerjakan tugas-tugas matematika.		✓	FI
9.	Saya lebih suka belajar secara individual dari pada kelompok/kerjasama karena saya cenderung mandiri dalam Tindakan.		✓	FI
10.	Saya merasa tidak tertarik apabila dalam menyelesaikan tugas secara kerjasama atau kelompok.		✓	FI
11.	Saya tidak memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi.	✓		FD

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
12.	Saya berani mengemukakan pendapat ketika berdiskusi	✓		FI
13.	Saya berani memberikan saran/pendapat kepada guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas.		✓	FI
14.	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh kritikan orang lain.	✓		FI
15.	Saya merasa tidak suka mendapat kritikan terhadap kesalahan pengerjaan dalam menyelesaikan soal.		✓	FI
16.	Saya lebih mudah terpengaruh oleh kritikan dari orang lain.		✓	FD
17.	Saya bisa menerima berbagai kritikan dan nasihat baik dari sesama teman maupun guru.	✓		FD
18.	Ketika mendapatkan kritikan dari guru atau teman, saya malas menanggapi.		✓	FI
19.	Ketika guru menjelaskan informasi atau petunjuk, saya akan lebih memahami apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit.		✓	FD
20.	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit atau tidak dimengerti, saya berusaha untuk memecahkan sendiri dan mencari petunjuk tanpa meminta bantuan orang lain.	✓		FI
21.	Contoh-contoh soal matematika dari buku yang dianjurkan guru memudahkan saya mengerjakan tugas matematika.	✓		FD
22.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan sendiri soal matematika.		✓	FD
23.	Setelah membaca materi dan rajin berlatih soal, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikan sendiri soal matematika.	✓		FI
24.	Saya ragu dapat mempelajari sendiri materi pelajaran matematika.	✓		FD
25.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat, karena saya memiliki jadwal belajar yang teratur di rumah.		✓	FI
26.	Saya baru belajar apabila menjelang ujian.	✓		FD
27.	Saya belajar sendiri tanpa diperintah oleh orang tua.	✓		FI
28.	Saya menunggu bahan pelajaran matematika dari teman atau guru daripada mencari sendiri.		✓	FD

No.	Pertanyaan	Kriteria		Ket.
		Ya	Tidak	
29.	Saya akan bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum paham.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FD
30.	Saya cenderung giat belajar apabila mendapat dukungan dari orang tua atau orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FD
31.	Saya disiplin dalam belajar meskipun tidak mendapat dukungan dari orang tua atau orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FI
32.	Saya mengikuti kelas bimbingan belajar atas keinginan sendiri tanpa anjuran dari orang tua.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	FI
33.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang matematika.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FI
34.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang sosial.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	FD
35.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang sains.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FI
36.	Saya cenderung menyukai mata pelajaran seperti dalam bidang teknik.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	FI
37.	Saya termotivasi apabila prestasi saya diberi nilai.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FD
38.	Saya termotivasi apabila dalam belajar diberikan pujian lisan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FD
39.	Saya cenderung belajar dengan motivasi dari diri sendiri. Saya cenderung belajar tanpa adanya motivasi dalam belajar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FI
40.	Saya termotivasi belajar apabila mendapat nilai jelek.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	FD

Keterangan:

Jenis Gaya Kognitif

1. *Field Independent* (FI) : 1, 2, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 23, 25, 27, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 40
2. *Field Dependent* (FD) : 3, 4, 6, 7, 11, 16, 17, 19, 21, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 34, 37, 39

Tuliskan berapa jumlah jawaban “ya” pada masing-masing gaya kognitif. Gaya kognitif manakah yang terbanyak, hitunglah gaya kognitif peserta didik tersebut.

Lampiran 21 Hasil Wawancara Pengerjaan S16

- P : Setelah membaca soal, informasi apa yang terdapat pada soal?
- S16 : Bu Ana membuat 8 kue coklat berbentuk balok. Setiap kue coklat dipotong menjadi 9 potongan sama besar. Tetapi terdapat kue dibagian alas bawah tidak terlumuri coklat
- P : Terus, ada lagi?
- S16 : Saat perayaan ulang tahun ada 32 teman Nadya yang datang. Setiap teman Nadya diberi 2 potong kue sama besar. Salah satu teman Nadya yang datang ke perayaan ulang tahun Nadya yaitu bernama Sinta.
- P : Kemudian ada lagi?
- S16 : Tidak bu
- P : Itu informasi untuk diketahuinya lalu apa yang ditanyakan pada soal?
- S16 : Berapa peluang Sinta mendapat 1 potong kue terdapat tiga sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat dua sisi kue yang dilumuri coklat?
- P : Apakah kamu paham informasi yang terdapat pada soal?
- S16 : Paham bu
- P : Kenapa dilembar jawaban tidak tertulis apa yang diketahui dan ditanyakan?
- S16 : Karena biasanya kalo mengerjakan soal saya suka langsung ke pengerjaan bu, tidak dituliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal
- P : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan, apa langkah selanjutnya?
- S16 : Saya mencari nilai jumlah seluruh potongan kue , kemudian di dapat ada sebanyak 8 kue coklat dipotong menjadi 9 bagian potongan kue. Dijumlahkan maka ada 72 potong kue. Ada 2 sisi kue yang terlumuri coklat dalam 1 kue coklat ada 4 potong kue dijumlahkan semuanya karena ada 8 kue maka didapat 32 potong kue. Lalu untuk 3 sisi kue yang terlumuri coklat dalam 1 kue coklat ada 4 potong kue dijumlahkan semuanya karena ada 8 kue maka didapatkan 32 potong kue
- P : Kenapa tidak menuliskan langkah-langkah kamu bisa mendapatkan bahwa tadi dilembar jawaban?
- S16 : Saya menghitungnya dengan logika bu membayangkan kue coklatnya kemudian dihitung. Jadi menurut saya tidak perlu menuliskan caranya.

P : Kemudian konsep apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan jawabannya?

S16 : Saya menggunakan konsep $\frac{32}{72} + \frac{32}{72} = \frac{64}{72}$

P : Kenapa kamu menggunakan konsep penyelesaian seperti itu?

S16 : Karena saya bingung bu bagaimana harus menjawab soal. Saya kurang paham untuk menentukan konsep mana yang harus dipakai dalam menyelesaikan soal.

Lampiran 22 Hasil Wawancara Pengerjaan S30

- P : Coba kamu baca kembali soalnya.
- S30 : Sudah bu.
- P : Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu peroleh pada soal?
- S30 : Diketahui Bu Ana membuat 8 kue coklat berbentuk balok. Setiap kue coklat dipotong menjadi 9 potongan sama besar. Tetapi terdapat kue dibagian alas bawah tidak terlumuri coklat. Saat perayaan ulang tahun ada 32 teman Nadya yang datang. Setiap teman Nadya diberi 2 potong kue sama besar. Salah satu teman Nadya yang datang ke perayaan ulang tahun Nadya yaitu bernama Sinta.
- P : Ada lagi?
- S30 : Sudah bu
- P : Kemudian apa yang ditanyakan pada soal?
- S30 : Berapa peluang Sinta mendapat 1 potong kue terdapat tiga sisi kue yang dilumuri coklat dan 1 potong kue terdapat dua sisi kue yang dilumuri coklat?
- P : Setelah mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan, apa yang kamu lakukan?
- S30 : Mencari nilai jumlah seluruh potongan kue, lalu mencari nilai jumlah 2 sisi kue yang terlumuri coklat dan mencari nilai jumlah 3 sisi kue yang terlumuri coklat
- P : Jadi ada berapa jumlah seluruh potong kue?
- S30 : Ada 72 potong kue bu
- P : Lalu 2 sisi kue yang terlumuri coklat ada berapa potong?
- S30 : Ada 32 potong kue bu
- P : Kemudian ada berapa potong untuk 3 sisi kue yang terlumuri coklat?
- S30 : Ada 32 potong kue bu
- P : Setelah mengetahui nilai jumlah seluruh potongan kue, jumlah 2 sisi kue yang terlumuri coklat dan 3 sisi kue yang terlumuri coklat. Langkah selanjutnya bagaimana lagi?
- S30 : Setelah mendapat nilai nya baru bisa menggunakan konsep peluang yang saya gunakan
- P : Konsep apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal ini?
- S30 : Konsep peluang saling bebas bu
- P : Kenapa kamu memilih konsep peluang saling bebas?

- S30 : Karena konsep peluang saling bebas itu untuk mencari peluang yang kejadiannya tidak saling mempengaruhi. Jadi kejadian A tidak tergantung pada kejadian B.
- P : Bagaimana kamu menggunakan konsep itu untuk menyelesaikan soal?
- S30 : Konsep peluang saling bebas itu .
- P : Iya benar, kemudian langkah selanjutnya?
- S30 : Mensubstitusi atau memasukan nilai yang sudah didapat ke dalam rumus yaitu
- $$\frac{n(A)}{n(S)} \times \frac{n(B)}{n(S)} = \frac{32}{72} \times \frac{32}{72} = \frac{1024}{1684}$$
- P : Sekarang kamu lihat jawaban kamu, bisakah kamu jelaskan dari mana kamu mendapat jawaban $\frac{1024}{1684}$
- S30 : Saya mendapatkan hasil dari $\frac{32}{72} \times \frac{32}{72} = \frac{1024}{1684}$
- P : Bisakah kamu menghitung ulang operasi hitung tersebut?
- S30 : Bisa bu, (menunggu beberapa saat) oh iya bu harusnya $\frac{32}{72} \times \frac{32}{72} = \frac{1.024}{5.184}$.
- P : Mengapa hasil akhirnya salah? Apakah kamu kurang teliti dalam menyelesaikan operasi hitung?
- S30 : Iya bu, saya tergesa-gesa dan kurang teliti bu dalam mengerjakan soal.
- P : Setelah kamu mengerjakan soal, apakah kamu memeriksa kembali jawabanmu?
- S30 : Tidak bu.
- P : Kenapa kamu tidak memeriksa kembali jawabannya?
- S30 : Karena tidak sempat bu waktunya, jadi saya tergesa-gesa dalam menghitung dan langsung mengumpulkan lembar jawabannya.
- P : Lain kali lebih teliti dan jangan tergesa-gesa ya.
- S30 : Iya bu

Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 Peneliti sedang mewawancarai Guru Matematika SMP Negeri 1 Cikoneng



Gambar 2 Peneliti sedang mewawancarai hasil pengerjaan peserta didik



Gambar 3 Peneliti sedang memperhatikan peserta didik mengerjakan soal tes